



Berjuang Sampai Akhir!

• Sambungan Hal 1

17.00 WIB, di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiyantoro, saat jumpa pers secara virtual, Rabu (29/12), menyebut bahwa empat pemain kemungkinan besar tak bisa merumput pada pertandingan perebutan satu tiket tersisa ke Liga 1 musim depan.

"Situasi sulit buat kami. Empat pemain cedera. Sekitar 10 pemain lain, termasuk Imam Arief Fadilah, Syarif Wijayanto, Ahmad Baasith, Hendika Arga, mengalami demam dan kurang enak badan. Benar-benar tidak menguntungkan," kata Seto.

Sejak laga semifinal melawan RANS Cilegon FC, Senin (27/12), skuat Laskar Mataran memang tidak dalam kondisi terbaik. Empat pilar,

yaitu Sugeng Efendi, Hapidin, Yudha Alkanza, dan Ilhamul Irahaz, harus menepi karena mendapat cedera.

Kala PSIM meladeni RANS, bek kanan Beny Wahyudi sampai ditandu keluar lapangan dan kini kemungkinan masuk ke dalam daftar cedera pemain. Melihat situasi tersebut, Seto cukup pusing dalam memilih pengganti untuk melawan Dewa United.

Kendati dalam kondisi serba sulit, Seto menyatakan bakal tetap memaksimalkan kesempatan untuk meraih hasil terbaik. "Peluang Imam, Syarif, Baasith, dan Arga untuk tampil sangatlah kecil. Pun bisa main, harus ada mukjizat," tambahnya.

Seto mengaku akan berkomunikasi dengan tim medis untuk mengupayakan dan memaksimalkan materi yang ada. "Dengan sisa waktu cukup mepet, tim medis bekerja secara baik. Kami akan antisipasi sebisanya dan berjuang sampai akhir," paparnya.

Duel kontra Dewa United adalah kesempatan terakhir bagi PSIM di Liga 2 musim ini untuk mendapatkan satu tiket tersisa promosi ke kompetisi kasta tertinggi sepak bola Tanah Air. Hampir 15 tahun, PSIM berkompetisi di kasta kedua.

Seto pun tetap optimistis Aditya Putra Dewa dkk mampu memaksimalkan momen di tengah badai cedera pemain. Ia ingin skuat PSIM menyajikan pertandingan menarik. "Kami akan berjuang. Apapun hasilnya, kami tetap legawa," katanya.

Aditya Putra Dewa, yang mendampingi Seto ketika jumpa pers, menegaskan bahwa para pemain siap bertanding dengan kondisi apapun. "Mohon doa restu dari keluarga, terutama ibu kami, serta suporter PSIM dan warga Kota Yogyakarta," ujarnya.

Bangkit
 Di kubu lawan, pelatih Kas Hartadi juga meminta kepada semua pemain Dewa United untuk berjuang mak-

simal demi bisa lolos ke Liga 1 musim depan. Ia mengatakan, Rangga Muslim dkk akan bertarung habis-habisan manakal melawan PSIM.

Laga sebelumnya, Dewa United harus menyerah dengan skor 2-1 dari Persis Solo pada babak semifinal di Pakansari, Senin (27/12) lalu. Kekalahan itu membuat mereka gagal untuk lebih cepat mengunci satu tiket lolos ke Liga 1 musim depan.

"Jelang menghadapi PSIM, kami hanya memanfaatkan waktu untuk pemulihan fisik pemain. Saya berpesan kepada semua pemain bahwa pertandingan melawan PSIM merupakan kesempatan besar untuk bisa naik kasta," kata Kas Hartadi.

Ia menginstruksikan kepada para pegawai untuk bangkit. Ia mengaku sudah tahu bahwa sejumlah pemain PSIM mengalami masalah. Kendati demikian, menurutnya, hal tersebut bukan menjadi keuntungan bagi Dewa United. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005